

BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis Kelurahan Gunung Anyar Surabaya

Kelurahan Gunung Anyar adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Kelurahan Gunung Anyar terletak pada ketinggian 3 meter di atas permukaan laut, suhu udara 30 derajat Celcius dan dengan intensitas curah hujan 2000-3000 mm per tahun. Kelurahan Gunung Anyar Surabaya ini memiliki luas wilayah sebesar 294.218 Ha. Berikut adalah batas-batas wilayah Kelurahan Gunung Anyar Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1

Batas Wilayah Kelurahan Gunung Anyar

Batas	Keterangan
Sebelah Utara	Kelurahan Rungkut Kidul
Sebelah Timur	Kelurahan Gunung Anyar Tambak
Sebelah Selatan	Kabupaten Sidoarjo
Sebelah Barat	Kelurahan rungkut tengah dan Rungkut Menanggal

Sumber: Buku Besar Kelurahan Gunung Anyar dalam angka 2016

Dengan luas wilayah sebesar 294.218 Ha, digunakan sebagai perumahan sebesar 192.50 Ha, perdagangan sebesar 1.872 Ha,

Perkantoran sebesar 4.51M², fasilitas umum sebesar 27 Ha dan lain-lain sebesar 68.336 Ha. Secara administratif Kelurahan Gunung Anyar ini mempunyai 8 Rukun Warga (RW) dan mempunyai 59 Rukun Tetangga (RT).

Sedangkan untuk jarak orbitrasi (Jarak pusat pemerintah Kelurahan) Gunung Anyar adalah sebagai berikut:

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	: ±0Km
Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	: ±18Km
Jarak dari Pusat Pemerintahan Propinsi	: ±25Km
Jarak dari Ibukota Negara	: ±900Km

2. Kondisi Demografis Kelurahan Gunung Anyar Surabaya

Kondisi demografis meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

a) Penduduk

Dari data yang diperoleh, jumlah penduduk akhir tahun menurut jenis kelamin berdasarkan yang tercatat dan teresgistrasi di kelurahan Gunung Anyar dapat dilihat dalam tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Anyar

Jumlah Laki-laki	10.444 Jiwa
Jumlah Perempuan	10.350 Jiwa
Jumlah Total	20.794 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	5180 KK

Sumber: Buku Besar Kelurahan Gunung Anyar dalam angka 2016

Dari tabel jumlah penduduk di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Gunung Anyar Kota Surabaya terbilang banyak. Tabel diatas menjelaskan bahwa Jumlah penduduk di Kelurahan Gunung Anyar sebesar 20.794 Jiwa, dengan keterangan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10.444 Jiwa dan penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 10.350 Jiwa dan total jumlah keluarga ada 5.180 KK.

b) Status Pertanahan

Dari data yang penulis dapatkan di lapangan, untuk status pertanahan yang ada di Kelurahan gunung Anyar akan dipaparkan dalam tabel 3.7 dibawah ini :

Tabel 3.3
Status Pertanahan Kelurahan Gunung Anyar

Keterangan	Luas
Sertifikat Hak Milik	771 Bidang
Sertifikat Hak Guna Usaha	15 Bidang
Sertifika Hak Guna Bangunan	4727 Bidang

Sumber: Buku Besar Kelurahan Gunung Anyar dalam angka 2016

c) Keadaan Sosial Budaya

Mengenai keadaan sosial dan budaya di kelurahan Gunung Anyar terbilang masih melestarikan tradisi-tradisi yang diwarisi oleh nenek moyang. Beberapa tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat Kelurahan Gunung Anyar adalah sebagai berikut:

- 1) *Tingkepan* adalah sebuah upacara keagamaan untuk seorang ibu yang sedang hamil. Acara ini biasanya dilakukan saat usia kehamilan menginjak bulan ke 7. *Tingkepan* selalu dilakukan oleh masyarakat Gunung Anyar yang sedang hamil guna mendoakan agar jabang bayi yang lahir kelak dapat menjadi anak yang berbakti dan berguna bagi nusa bangsa dan agama. Dalam acara *tingkepan* ini orang yang memiliki hajat mengundang dan

mengumpulkan sanak saudara maupun tetangga untuk berdoa bersama-sama yang ditujukan kepada si jabang bayi.

- 2) *Megengan*, yakni sebuah tradisi untuk mendoakan arwah keluarga yang telah meninggal dunia, dan juga untuk menyambut datangnya bulan suci ramadhan. Acara ini dilakukan sebelum menginjak bulan puasa atau ramadhan. Masyarakat Gunung Anyar tak pernah lupa melakukan tradisi keagamaan seperti ini. Biasanya *megengan* ini dilaksanakan di masjid-masjid sekitar, setiap orang membawa *berkatan* masing-masing untuk disedekahkan kepada orang lain yang menghadiri acara. Pada saat *megengan* juga sangat identik dengan kue apem sebagai salah satu jajanan yang wajib ada.
- 3) Dalam tradisi perkawinan, masyarakat di Kelurahan Gunung Anyar juga sama dengan sistem perkawinan dengan umumnya. Orang yang melamar pertama kali adalah dari pihak laki-laki lalu dilanjutkan oleh pihak perempuan untuk melanjutkan tanggal pernikahannya.
- 4) Berziarah ke makam-makam para wali atau makam keluarga, sesepuh, dan juga para tokoh agama yang sudah meninggal. Berziarah kubur adalah suatu tradisi yang turun temurun dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Gunung Anyar, selain itu mereka juga melakukan *slametan* selama 7 hari 7 malam untuk orang yang meninggal dunia.

Itulah beberapa tradisi yang masih terus dilestarikan oleh masyarakat Kelurahan Gunung Anyar hingga saat ini. Budaya dan tradisi tersebut tidak dapat lepas dari aspek keagamaan yang dianut oleh masyarakat Kelurahan Gunung Anyar. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Gunung Anyar merupakan penganut organisasi islam Nahdlatul Ulama, sehingga tak heran jika tradisi seperti berziarah ke makam dan mendoakan orang-orang yang telah meninggal masih terjaga dengan baik.

d) Keadaan Sosial Politik

Keadaan sosial politik merupakan suatu gambaran terhadap pola-pola interaksi masyarakat dalam menentukan pandangan-pandangan politiknya. Keadaan sosial politik biasanya mencakup pola interaksi masyarakat sehari-sehari juga mencakup afiliasi politik.

Pada ranah sosial politik, masyarakat Kelurahan Gunung Anyar tergolong orang-orang yang melek politik. Mereka mencoba menjadi warga negara yang demokratis. Saat momentum pemilu tiba maka masyarakat Kelurahan Gunung Anyar menyambutnya dengan baik, mereka selalu ikut andil dalam menyalurkan hak suaranya. Untuk tingkat golput di wilayah Kelurahan Gunung Anyar juga rendah.

Berikut ini penulis sajikan data yang merupakan hasil pemilu legislatif tahun 2014 di wilayah Gunung Anyar

Tabel 3.4**Hasil Perolehan Suara Pada Pemilu Legislatif 2014**

No	Partai	Perolehan Suara
1	PDI-P	5686
2	Golkar	1242
3	Gerindra	2372
4	Nasdem	434
5	PKB	2783
6	PKS	1853
7	Demokrat	2427
8	PAN	2959
9	PPP	1507
10	Hanura	979
11	PBB	117
12	PKPI	124

Sumber: KPU Surabaya

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa PDI-P mendapatkan suara yang lebih unggul dibandingkan partai lainnya di wilayah Kecamatan Gunung Anyar. Partai berideologi nasionalis ini mendapat hati masyarakat Gunung Anyar. Hal ini sedikit berbeda dengan afiliasi politik yang ada pada RW terdampak MERR II-C. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kondisi sosial politik kepada ketua RW 01 Kelurahan Gunung Anyar adalah sebagai berikut:

“Untuk afiliasi politik yang ada di RW 1 ini, tapi gak RW 1 tok se mbak, global lah se wilayah Kelurahan Gunung Anyar itu beragam lah mbak. *Gak hijau tok yo gak merah tok yo gak kuning tok.* Mungkin bisa dibilang sama-sama kuat antara merah dan hijau. kalau Golkar itu masih minoritas lah mbak disini. Namun lebih ke PKB dan PPP karena masyarakat disini basis NU mbak . tapi yang nasionalis juga banyak mbak seperti PDI itu juga banyak di wilayah Gunung Anyar ini.”¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Gunung Anyar adalah basis masa dari partai PKB dan PPP, namun juga ada sebagian yang merapat pada partai-partai berideologi nasionalis seperti partai PDI.

B. Proyek pembangunan jalan MERR II-C Gunung Anyar Surabaya

Pemerintah Kota Surabaya dalam upaya menanggulangi permasalahan kemacetan telah membentuk program untuk memperlancar arus lalu lintas, salah satunya adalah program pembangunan jalan MERR (Middle East Ring Road) atau jalan lingkaran timur. Pembangunan Jalan Lingkaran Timur Dalam ini merupakan pembangunan prasarana transportasi yang pembangunan fisiknya dilakukan oleh pemerintah pusat yaitu Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V. Pembangunan jalan tersebut merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pekerjaan Umum berdasarkan UU No.38 Tahun 2004 tentang Jalan.

¹ Irsad, *Wawancara*. Gunung Anyar 26 Januari 2017

Pembangunan Jalan Lingkar Timur (Middle East Ring Road) MERR IIC tersebut bertujuan untuk menyelesaikan Ruas Jalan Lingkar Timur dalam (MERR II) Kota Surabaya sepanjang 10,925 Km, menghubungkan akses ruas Tol Waru – Bandara Juanda menuju ke utara melalui Jalan MERR II-C yaitu Jalan Kenjeran menuju akses Jembatan Suramadu, memperlancar arus lalu lintas khususnya di wilayah Surabaya Selatan dan Timur dimana saat ini pengembangan di wilayah tersebut sangat pesat.²

Proyek MERR II-A dimulai dari persimpangan jalan Kenjeran, Kecamatan Kenjeran, Surabaya hingga persimpangan jalan Mulyorejo (kampus C Universitas Airlangga), Kecamatan Mulyorejo, Surabaya. Proyek MERR II-B dimulai dari persimpangan jalan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo Surabaya hingga persimpangan jalan Arif Rahman Hakim, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya. Kedua proyek tersebut (MERR II-A dan MERR II-B) sudah terealisasi terlebih dahulu. Sedangkan proyek MERR II-C dimulai dari persimpangan Arif Rahman Hakim, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya hingga persimpangan Pondok Candra, Kelurahan Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Proyek jaringan jalan MERR II-C ini sepanjang 7,56

² (buku pedoman Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V).

1. tahap pengalokasian lahan;
2. tahap penganggaran dana;
3. tahap sosialisasi kepada masyarakat;
4. tahap pelaksanaan fisik pembangunan Jalan MERR IIC.

Berdasarkan dari serangkaian tahapan kegiatan tersebut, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berperan aktif dalam pembangunan Jalan MERR IIC. Pelaksanaan program pembangunan Jalan MERR IIC memiliki beberapa kriteria yang dapat menentukan keberhasilan pembangunan Jalan MERR IIC, yaitu:

1. Terelesaikannya ruas Jalan Lingkar Timur *Dalam (Middle East Ring Road)* IIC sepanjang 10,925 kilometer;
2. Mampu mengurangi kepadatan arus lalu lintas/ kemacetan di ruas jalan utama khususnya bagian timur dan selatan;
3. Mempermudah masyarakat dalam mengakses jalan yang dapat menghubungkan Bandara Juanda dengan Jembatan Suramadu.

Sedangkan untuk wilayah yang terdampak MERR II-C di Kelurahan Gunung Anyar adalah pada RW 1 dan RW 2, yakni Gunung Anyar *Lor* dan Gunung Anyar Tengah. Untuk wilayah Gunung Anyar *Lor*, hanya berupa area perkampungan saja, sedangkan untuk di Gunung Anyar Tengah yang tanah yang belum dibebaskan ada pada area perkampungan juga area persawahan.

Berikut data yang berhasil penulis dapatkan dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan:

Tabel 3.5

Data Persil Tanah Terdampak MERR II-C di Kelurahan GunungAnyar

Keterangan	Persil
Sudah di bayar	175 Persil
Belum Terbayar	24 Persil
Proses Konsinyasi di Pengadilan	10 Persil
Total Persil	199 Persil

Sumber : Data DPUBMP 2017

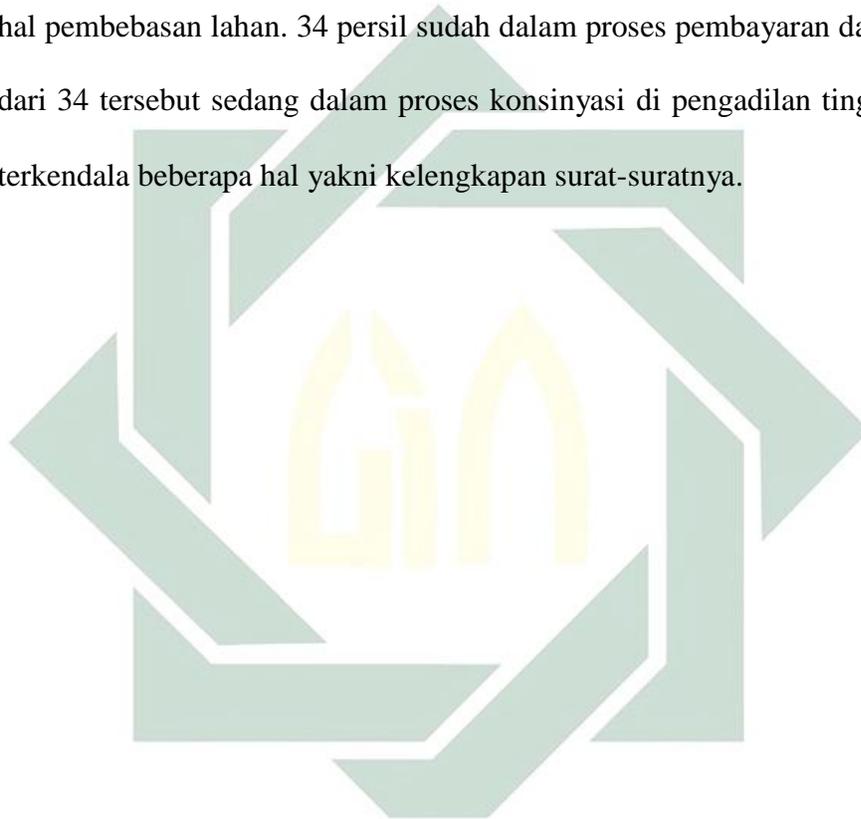
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hingga tahun 2017 ini masih menyisakan 24 persil tanah di wilayah Kelurahan Gunung Anyar yang belum di terbayar. 24 persil tanah tersebut terdiri dari 23 Persil area Permukiman warga dan sisanya adalah area persawahan seluas $\pm 24.000 \text{ M}^2$. Yang belum terbayar ini rata-rata dikarenakan peta bidang yang belum terselesaikan oleh BPN, ada juga yang sebagian yang belum lengkap surat-suratnya.

Sedangkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan Anita selaku Lurah Gunung Anyar adalah sebagai berikut :

“untuk area yang belum dibebaskan. Ada sekitar 43 persil area persawahan dan 51 persil area perkampungan Persawahan mbak. Dari data tersebut sekitar 34 tinggal menunggu pembayaran dan 10 persil dari 34 tersebut di konsinyasi mbak.

di area persawahan Gunung anyar Tengah itu juga ada sawah milik UINSA mbak, tapi sudah dibebaskan dan sudah dibayar.⁴

Dari pemaparan Anita selaku Lurah Gunung Anyar tersebut, dapat diidentifikasi bahwa masih ada sekitar 94 persil tanah yang belum beres dalam hal pembebasan lahan. 34 persil sudah dalam proses pembayaran dan 10 persil dari 34 tersebut sedang dalam proses konsinyasi di pengadilan tinggi, karena terkendala beberapa hal yakni kelengkapan surat-suratnya.



⁴ Anita Hapsari, *Wawancara*. Kantor Kelurahan Gunung Anyar 24 Januari 2017